

Deskriminasi Hak-hak wanita

Buruh perempuan masih menghadapi berbagai masalah kekerasan berbasis gender di lingkungan kerja. Bentuk kekerasan ini muncul dalam berbagai wujud.

Ketua Umum Federasi Buruh Lintas Pabrik (FBLP) Jumisih mengatakan, pelecehan seksual termasuk dalam kategori kekerasan berbasis gender. Pelecehan ini menjadi momok bagi setiap buruh perempuan yang bekerja di pabrik.

Ia mengatakan, FLBP telah melakukan sebuah penelitian yang didasarkan pada wawancara langsung kepada korban. Setidaknya sudah ada 25 kasus pelecehan seksual yang terjadi sejak tahun 2012.

"Beberapa waktu lalu kita lakukan penelitian dengan pendekatan persuasif. Sebenarnya ada enggak sih korban pelecehan di tempat kerja? Lalu diperoleh informasi ada 25 kasus di 25 perusahaan di zona industri. Ini hal yang mengejutkan. Satu saja kasus harus kita hadapi dan menjadi tanggung jawab bersama," kata Jumisih.

Pernyataan ini disampaikan saat acara peluncuran Sekolah Buruh Perempuan di Aula Balai Dinas Ketenagakerjaan Jakarta Utara, Jalan Plumpang Semper, Koja, Jakarta Utara, Sabtu (17/12/2016). Terhadap temuan itu, Jumisih kemudian menyampaikan kepada pihak Kawasan Berikat Nusantara di Kawasan Cakung, Jakarta Utara.

Hasilnya muncul kesepakatan untuk membuat sebuah kawasan bebas pelecehan seksual. Menurut ini adalah sebuah langkah preventif agar pelecehan kasus seksual tidak terulang.

Pendapat saya

Menurut saya semua manusia sama, sebagai manusia kita ditakdirkan hidup bersama saling bantu. bagi laki-laki dan perempuan agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat dalam hal sosial. Di Indonesia masih banyak diskriminasi, kebanyakan wanita yang diperlakukan tidak pantas (pelecehan). Dalam kasus di atas buruh perempuan jadi sasaran empuk tindak kasus pelecehan, mengapa? karena wanita di Cap sebagai wanita lemah. Kita tahu pada masa lampau Ibu Kartini memperjuangkan hak-hak wanita

Tanpa perjuangan Ibu Kartini yang mengangkat derajat wanita, mungkin hak-hak wanita di Indonesia tidak bisa dijamin. Ibu Kartini mengajarkan bahwa hak-hak wanita harus sejajar dengan kaum lelaki, jika kaum lelaki. Kita Ingat setiap tanggal 21 April juga menjadi hari tonggak kebangkitan kaum wanita yang saat ini bisa memperoleh kedudukan sejajar dengan pria tanpa menghilangkan kodratnya